

Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Triana Fuspita Devi
Universitas Buddhi Dharma
Email : trianaa.devi1808@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari seberapa besar pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, dan Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dari perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan yang telah dipilih berdasarkan karakteristik. Dalam penelitian ini, program standar SPSS versi 25 digunakan untuk menganalisis data. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada saat yang sama, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Selain itu, variabel ROI adalah $0,046 < 0,05$, dan variabel EPS adalah $0,000 < 0,05$. Sementara itu, ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil $0,064 > 0,05$. Dan nilai R-Square yang diperoleh adalah 0,692 menunjukkan bahwa Harga Saham dipengaruhi sebesar 69,2% oleh variable bebas dan sisanya 30,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Equity, Return On Investment, Earning Per Share, Harga Saham

PENDAHULUAN

Dunia bisnis berkembang pesat dengan banyaknya perusahaan baru yang muncul dengan keunggulan kompetitif, yang meningkatkan persaingan di pasar. Untuk bertahan dan berkembang, perusahaan perlu mendapatkan pendanaan tambahan, yaitu diperlukan manajemen yang efektif dan efisien agar dapat Mengelola Perusahaan dalam Meningkatkan Laba (Stevanie & Tholok, 2022) dan melalui pasar modal. Dengan menjual saham dan obligasi, perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan untuk operasional dan ekspansi bisnisnya. Pasar modal berperan penting dalam perekonomian dengan menyediakan sarana yang menghubungkan penyedia dan investor. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjual sahamnya kepada investor.

Harga saham merupakan indikator nilai perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Pipit Mulyah, et al, 2020) Permintaan dan penawaran saham antara penjualan dan pembeli saham dapat mempengaruhi harga saham. Kinerja perusahaan yang dinilai oleh investor dan calon investor berhasil dalam menjalankan atau mengelola perusahaannya. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya. Dengan demikian, pemegang saham dan pemilik perusahaan pasti akan meminta manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar terus berkembang. Kondisi pasar modal merupakan faktor utama yang menentukan fluktuasi harga saham namun harga saham dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya interaksi jual beli saham yang terjadi saat itu saat melakukan transaksi di Bursa Efek (Febrianty & Santosa, 2023).

Fluktuasi harga saham perbankan di BEI selama periode tersebut menandakan adanya dinamika yang kompleks dalam hubungan antara kinerja keuangan dan nilai saham. Harga saham yang naik atau turun tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara langsung, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, serta kepercayaan investor. Dalam konteks ini, Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) menjadi indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kelayakan investasi pada saham perbankan.

Rasio *Return On Investment* merupakan indicator yang dapat mempengaruhi perubahan suatu harga saham (Laurenza & Janamarta, 2024) ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengelola aset dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

Sementara Rasio *Return on Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Ristandi & Kusnawan, 2022).

Di sisi lain, EPS menjadi faktor penting bagi investor karena menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap lembar saham, yang dapat memengaruhi keputusan investasi mereka.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian dimana pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan kepada ukuran – ukuran kuantitatif atau numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel kuantitatif variabel, seperti melalui angket, tes, dan pegamatan (Sugeng, 2020)

Populasi & Sampel

Populasi (population) adalah kelompok orang, kejadian, atau hal – hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel) (Sekaran & Bougie, 2021). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data penelitian yang bukan diperoleh langsung dari objek yang diteliti melainkan dari

pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya (Sugeng, 2020) . Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, diperoleh dari www.idx.co.id dan idnfinancials.com.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *puspositive sampling* atau sampel yang dipilih melalui kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 9 perusahaan. dengan masing-masing perusahaan selama lima tahun. Secara keseluruhan, sebanyak 45 sampel digunakan dalam penelitian ini.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu kajian pustaka dan teknik dokumentasi. Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari jurnal ilmiah, buku, penelitian sebelumnya, dan artikel yang relevan. Sementara itu, teknik dokumentasi diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Adapun tabel kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria pemilihan sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Total
1.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 – 2023.	47
2	Perusahaan sub sektor perbankan yang menyajikan laporan keuangan tidak lengkap pada periode tahun 2019 – 2023.	(4)
3	Perusahaan sub sektor perbankan yang mengalami kerugian pada periode tahun 2019 – 2023.	(14)
4	Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak termasuk bank bumh dan bank devisa swasta.	(10)
5	Perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki data laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan variabel dalam penelitian.	(10)
	Data yang diambil dan dijadikan sampel dalam penelitian	9
	Waktu penelitian	5 (tahun)
	Total Sampel 9 x 5	45

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ROI, ROE, dan EPS mempengaruhi harga saham secara signifikan. Dalam penelitian ini, program analisis Microsoft Excel dan Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25 digunakan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pernyataan dengan menggunakan statistika, menarik kesimpulan, dan membantu menentukan apakah hipotesis yang dibuat cukup kuat untuk diterima atau tidak.

1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu di sini pada umumnya adalah sebuah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi (Nuryadi et al., 2017)

2. Uji Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F hitung dengan F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (Sahir, 2022)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2), yang memiliki nilai nol banding satu, adalah metrik yang mengukur seberapa baik model dapat menggambarkan variasi variabel dependen.

Operasional Variabel

Penelitian harus meneliti variabel tertentu. Penulis menggunakan variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini. Return on Investment, Return on Equity, dan Earning Per Share adalah variabel independen (bebas). Harga saham adalah variabel dependen (terikat).

Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Return on Investment(ROI)	Penghasilan bersih setelah pajak dibagi dengan total investasi	$\frac{\text{Penghasilan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Investasi}}$	Rasio
2	Return on Equity(ROE)	Penghasilan bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas	$\frac{\text{penghasilan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Earning Per share(EPS)	Penghasilan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah per saham	$\frac{\text{Penghasilan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jml Lembar Saham}}$	Rasio
4	Harga Saham	Harga akhir tahun	Harga akhir tahun	Rasio

Hasil

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-800.212	1340.580		-.597	.554
	ROI	312174.400	151660.648	.425	2.058	.046
	ROE	-47531.654	24959.847	-.389	-1.904	.064
	EPS	19.489	2.578	.786	7.558	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil yang didapati pada hasil uji statistik t diatas, maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang diperoleh antara lain:

a. Pengaruh *Return on Investment* Terhadap Harga Saham

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t, variabel Return On Investment (ROI) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial, dengan nilai t-hitung sebesar 2,058 dan nilai signifikan sebesar 0,046. Nilai t-hitung ROI lebih besar dari nilai t-tabel yang digunakan, karena 2,058 lebih besar dari 1,68830. Selain itu, nilai signifikan ROI lebih kecil dari 0,05.

b. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham

Menurut uji t, variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai t-hitung sebesar -1,904 dan nilai signifikan sebesar 0,064. Nilai t-hitung ROE lebih kecil dari nilai t-tabel yang digunakan, yaitu -1,904 kurang dari 1,68830, dan nilai signifikan ROE lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dan tidak signifikan.

c. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t, dapat dilihat bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki nilai t-hitung sebesar 7,558 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t-tabel yang digunakan lebih besar, karena 7,558 lebih besar dari 1,68830, dan nilai signifikan EPS lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "variabel Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial."

2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1367846109	3	455948702.9	30.672	.000 ^b
	Residual	609470121.3	41	14865124.91		
	Total	1977316230	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROI

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung dari penelitian uji F ini adalah sebesar 30,672 lebih besar dari nilai F tabel, dengan nilai F tabel 4,625 lebih besar dari 2,42 dan nilai signifikan dari uji F adalah 0,000 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.669	3855.531729

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROI
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Tingkat kecocokan koefisien R 2 cukup baik dalam model ini, menurut hasil uji koefisien determinasi (R^2), yang ditunjukkan pada tabel di atas, adalah 0,692, atau 69,2%. Namun, 30,8% terakhir dipelajari oleh variabel tambahan yang tidak disertakan dalam model regresi ini.

Pembahasan

Bersumber dari data penelitian yang dilakukan pengerjaannya menggunakan SPSS versi 25, dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian mengenai Uji Hipotesis dengan uji T serta uji F adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham:

Hasil dari hipotesis pertama yang diteliti menunjukkan bahwa variabel Return On Investment (ROI) memperoleh hasil tingkat signifikan 0,046 kurang dari 0,05, dan nilai t hitung 2,058 lebih besar dari t tabel 1,68830. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel return on investment (H_1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham ($H1$). Ini menunjukkan hasil dari pengambilan keputusan uji statistik t.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari hipotesis yang didapatkan pada tabel uji t diatas dalam table, menampilkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) menghasilkan hasil tingkat signifikan 0,064 > 0,05 dan nilai t hitung -1,904 < t tabel 1,68830. Hasil pengambilan keputusan uji statistik t Menunjukkan bahwa jika nilai signifikan < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel, maka ($H2$) memiliki dampak positif Terhadap harga saham secara parsial.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Ditunjukan oleh hasil dari tabel uji t diatas, menampilkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memperoleh hasil tingkat signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 7,558 > t tabel 1,68830. Ada kemungkinan bahwa variabel Earning Per Share berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial, jika nilai signifikan < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel.

4. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung 30,672 lebih besar daripada F tabel 2,42. Hasil pengujian hipotesis diterima karena dapat disimpulkan bahwa "secara simultan Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan."

KESIMPULAN

Kesimpulan dari data yang diteliti dan diperoleh pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hal ini dibuktikan dari memperoleh hasil tingkat signifikan $0,046 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,058 > t$ tabel 1,68830. Dengan demikian, (H1) diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hal ini dibuktikan dari memperoleh hasil tingkat signifikan $0,064 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,904 < t$ tabel 1,68830. Dengan demikian hipotesis (H2) ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan per saham memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t hitung 7,558 lebih besar dari t tabel 1,68830. Tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05, sehingga hipotesis (H3) diterima.
4. Secara simultan, variabel *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dengan menampilkan hasil yang diperoleh daripada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $30,672 > F$ tabel 2,42.

REFERENSI

- Febrianty, A., & Santosa, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Laurenza, V., & Janamarta, S. (2024). Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. 1, 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). BUKU Bahan Ajar : Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Ristandi, R., & Kusnawan, A. (2022). Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020. *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 274–289. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodelogi Penelitian*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. In *Leadership & Organization Development Journal* (Vol. 34, Issue 7). <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Stevanie, & Tholok, F. W. (2022). Effect Of Gross Profit Margin, Return On Assets And Current Ratio On Profit Growth In Property And Real Estate Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 311–321. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatis (Eksplanatif)*. DEEPUBLISH.